



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2051-2060

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Metode Copy The Master dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bantaeng

Nusrah^{1✉}, Sitti Rahmawati², Andi Puspitasari³

(1)(3)Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muslim Indonesia

(2)Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Muslim Indonesia

Email: nusrah449@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *copy the master* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bantaeng. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam bersiklus. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Bantaeng yang berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian kemampuan siswa dalam menulis cerpen menggunakan metode *copy the master* menunjukkan peningkatan pada tiap siklus dan kualifikasi dicapai pada siklus II dengan mencapai ketentuan indikator keberhasilan yang harus dicapai yakni 75% siswa yang mendapatkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 78. Adapun hasil pembelajaran siklus I yaitu dengan hasil presentase 48% atau hasil rata-rata 75,88 berbeda pada siklus II yang mengalami perubahan lebih efektif dengan hasil presentase 89% atau hasil rata-rata 83,14. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *copy the master* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bantaeng dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: *Copy The Master, Keterampilan Menulis, Cerpen.*

Abstract

This study aims to describe the application of the copy the master method in improving the short story writing skills of class XI SMA Negeri 2 Bantaeng. The type of research used is Classroom Action Research which is carried out in cycles. The subjects in the study were students of class XI IPS 2 at SMA Negeri 2 Bantaeng, which consisted of 27 students. The results of the study on the ability of students to write short stories using the copy the master method showed an increase in each cycle and qualifications were achieved in cycle II by achieving the conditions for the success indicators that must be achieved, namely 75% of students who received a Minimum Completeness Criteria score of 78. The learning outcomes of the cycle I, with a percentage result of 48% or an average result of 75.88, is different in cycle II which experienced a more effective change with a percentage result of 89% or an average result of 83.14. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the copy the master method in improving the short story writing skills of class XI students of SMA Negeri 2 Bantaeng was declared successful.

Keyword: *Copy The Master, Writing Skills, Short Stories.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang lebih menarik serta efektif tidak hanya tergantung pada penggunaan media. Selain penggunaan media dalam pembelajaran, guru juga dituntut untuk bisa menggunakan berbagai strategi, metode, serta pendekatan yang tepat. Pada kurikulum saat ini, ditekankan bahwa pembelajaran terjadi tidak hanya satu arah atau guru hanya menunjukkan peserta didik saja, namun harus ada peran aktif peserta didik pada pembelajaran. Untuk membentuk siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, guru harus beradaptasi dengan memakai metode pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk lebih aktif. Pembelajaran menulis hingga saat ini masih menjadi bahan penelitian yang digemari. Kondisi ini sejalan dengan fenomena bahwa pembelajaran menulis masih menyisakan sejumlah persoalan serius. Salah satu persoalan serius tersebut ialah rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis sejak tingkat SD hingga perguruan tinggi masih memprihatinkan, kondisi ini terjadi juga pada SMA (Sekolah Menengan Atas).

Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis ditimbulkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang lebih banyak didominasi ialah rendahnya peran guru dalam membina peserta didik supaya terampil menulis. Pembelajaran menulis yang seharusnya membina para peserta didik untuk berlatih mengemukakan gagasan masih belum secara optimal dikembangkan. Kondisi ini diperparah dengan kebiasaan guru tidak menyampaikan penilaian secara tepat pada peserta didik dalam hal kemampuan menulis, kondisi lain yang mengakibatkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis ialah kurangnya sentuhan guru dalam hal

menyampaikan berbagai strategi dan metode menulis yang tepat.

Guru diharapkan bisa menentukan metode yang lebih menekankan pada pembelajaran langsung yang lebih nyata, sehingga kemampuan menulis peserta didik lebih meningkat. Salah satu metode alternatif yang akan diteliti ialah metode pembelajaran copy the master, yaitu metode pembelajaran yang mengembangkan daya imajinasi peserta didik dalam menulis. Melalui metode pembelajaran copy the master peserta didik meniru atau mencontoh master atau contoh dari seorang pakar. Pada pembelajaran menulis, peserta didik langsung disajikan sebuah model tulisan yang paling baik (master) lalu peserta didik meniru bentuk tulisan tersebut.

Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Seiring dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, keempat keterampilan tersebut memegang peranan yang penting dalam berbagai kesempatan. Salah satu keterampilan yang paling seringkali mendapat nilai rendah ialah keterampilan dalam menulis. Banyak hal yang menyebabkan rendahnya keterampilan pada bidang ini. Berbagai alasan seringkali dimunculkan, contohnya alasan tidak berbakat dalam hal menulis sehingga seringkali merasa malas dan tidak berminat untuk mulai menulis sebuah tulisan yang sederhana.

Keterampilan menulis tidak bisa tercipta begitu saja tanpa melalui proses. Keterampilan menulis itu tumbuh serta berkembang akibat adanya proses yang berulang. Salah satu faktor yang mendukung tercapainya hasil belajar siswa secara optimal yaitu keterampilan menulis siswa (Ningrum, Muliadi, & Rabiah, Sitti. 2022 : 185). Makin sering seseorang berlatih menulis, tentunya semakin terampil ia menulis, dan kualitas tulisannya pun tentu akan lebih baik. Menulis salah satu aktivitas yang wajib dihadapi peserta didik pada proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Melalui aktivitas menulis diharapkan peserta didik dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif.

Menulis atau lazim pula disebut mengarang ialah kegiatan yang sekaligus menuntut beberapa kemampuan. Karena saat menulis, kita wajib mempunyai pengetahuan tentang apa yang akan ditulis juga pengetahuan bagaimana menuliskannya. Pengetahuan pertama menyangkut isi karangan sedangkan yang kedua menyangkut aspek-aspek kebahasaan serta teknik penulisan. Baik isi karangan, aspek kebahasaan, juga teknik penulisannya berkaitan erat dengan proses berpikir.

Cerpen bisa diartikan sebagai suatu karya sastra dalam bentuk tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi kemudian dikemas secara pendek, jelas dan ringkas. Cerpen umumnya hanya mengisahkan cerita pendek tentang konflik yang dialami satu tokoh saja. Cerpen pula bisa

dianggap sebagai fiksi prosa karena cerita yang disuguhkan hanya berfokus di satu konflik permasalahan yang dialami sang tokoh mulai dari pengenalan karakter sampai penyelesaian konflik yang dialami sang tokoh.

Pada penulisan cerpen, metode copy the master ialah dengan meniru contoh yang sudah ada. Peniruan bisa dilakukan dengan mengadaptasi latarnya, mengadopsi temanya, mencontoh alurnya, meminjam nama-nama tokohnya, memiripkan konfliknya, atau mengambil seutuhnya cara penyelesaian cerita. Tentu proses selanjutnya ialah bagaimana pengembangannya.

Berdasarkan hasil observasi, yang dilakukan peneliti keterampilan menulis cerpen di SMA Negeri 2 Bantaeng khususnya siswa kelas XI IPS 2 kurang memuaskan. Terlihat dari nilai yang didapatkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas terdapat 27 siswa, 23 di antaranya tidak memperoleh nilai mencukupi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 65 kebawah dan 4 di antaranya memenuhi nilai KKM dengan nilai 78-85. Peneliti menemukan faktor penyebab lambatnya kemampuan menulis cerpen di kelas tersebut yaitu siswa kesulitan menemukan ide, kurang mampu mengembangkan alur cerita dan kurangnya penguasaan diksi. Selain faktor tersebut hal lain yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis cerpen adalah metode belajar yang digunakan oleh guru tidak bervariasi, sehingga siswa merasa kurang mendapatkan ruang untuk menunjukkan kreativitasnya. Imajinasi sering tidak tersalurkan apabila pembelajaran yang berlangsung sangat membosankan. Bertolak dengan kurangnya hasil proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen siswa di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Bantaeng tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berkaitan dengan pembelajaran keterampilan menulis cerpen. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut, peneliti mengajukan solusi berupa penggunaan metode copy the master.

Marahimin (Septeria 2020 : 237) Metode copy the master adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk meniru ahlinya atau master, yang dimaksud dengan meniru bukan meniru sama persis sesuai master yang diberikan, akan tetapi cara, teknik, atau metode yang ditiru. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menerapkan metode copy the master dalam keterampilan menulis karena metode pembelajaran ini metode yang tepat dan praktis serta mempermudah siswa mengembangkan kreativitasnya dalam menulis. Menulis dengan menggunakan sebuah contoh tulisan yang digunakan sebagai model dengan cara membaca beberapa model atau contoh cerita pendek terlebih dahulu, kemudian model itu ditiru dan dicontohkan kerangkanya saja, kemudian dikembangkan sesuai dengan ide dan diksi siswa. Metode ini bukan menyalin secara keseluruhan tetapi hanya fokus kepada kerangka ceritanya saja.

Eva (Amalia 2018 : 22) Metode copy the master memiliki kelebihan atau keunggulan yaitu membantu menggugah imajinasi siswa dalam mengekspresikan pengalamannya, mengetahui contoh secara konkret dari master yang telah ditampilkan, guru merasa terbantu kaitannya dengan media pembelajaran, dan dapat dijadikan parameter bagi pemula karena master yang dihadirkan harus terjamin kualitasnya dan pernah dipublikasikan atau dibuat oleh orang yang ahli. Metode copy the master sangat efektif untuk mengasah kemampuan menulis cerpen siswa karena langkahnya yang mudah. Siswa disajikan sebuah contoh cerpen master, kemudian siswa diminta untuk meniru dari segi cara, teknik, atau metode yang ditiru lalu siswa mengembangkan cerpen tersebut. Hal ini akan menjadikan siswa lebih mudah dalam menulis cerpen.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan metode copy the master dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bantaeng".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan atau memecahkan permasalahan pendidik dalam proses pembelajaran pada sekelompok subjek yang diteliti dan diamati, kemudian diberi tindakan lanjutan untuk menyempurnakan atau menyesuaikan kegiatan dengan melihat situasi dan kondisi di sekolah sehingga tindakan yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Desain proses penelitian tindakan kelas ini direncanakan berlangsung dalam kegiatan bersiklus. Apabila pada siklus pertama tidak terdapat hasil yang memuaskan maka akan direncanakan kembali untuk siklus kedua. Tiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Bantaeng kelas XI IPS 2 yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pemberian tes, dan wawancara serta dokumentasi sebagai bukti nyata kegiatan mengajar yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung. Bentuk instrumen penelitian ini adalah tes dan nontes. Instrumen tes berbentuk lembar tes, sedangkan instrumen nontes berupa lembar wawancara guru dan lembar observasi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif memberikan gambaran atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan. Data yang dianalisis oleh peneliti adalah hasil siswa dalam menerapkan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan metode copy the master, kemudian

dihitung menggunakan rumus nilai rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bantaeng pada siswa kelas XI IPS 2 yang dilakukan dengan 2 siklus, dimana pelaksanaan setiap siklus siswa dituntut untuk dapat membuat sebuah cerpen dengan menggunakan contoh cerpen master. Sebelum memasuki siklus I, terlebih dahulu diadakan tes awal tindakan prasiklus untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis. Langkah pertama yang dilakukan peneliti pada tindakan prasiklus adalah observasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran. Pembelajaran pada saat itu, guru menjelaskan materi terkait teks cerpen lalu meminta siswa untuk membuat cerpen dengan tema bebas dan belum menggunakan metode copy the master, kemudian siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.

Melihat hasil keterampilan menulis yang begitu rendah menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru, serta faktor lain yang menjadi penyebab lambatnya kemampuan menulis cerpen di kelas tersebut yaitu siswa kesulitan menemukan ide, kurang mampu mengembangkan alur cerita dan kurangnya penguasaan diksi. Akidah Ihramsari & Mansyur Umar (2022 : 406) menyatakan bahwa "Penulisan teks cerpen pada ranah pembelajaran bahasa Indonesia di kelas sangat membutuhkan perhatian khusus dari tenaga pendidik. Penulisan teks cerpen diberbagai kesempatan dapat disajikan lebih banyak dalam bentuk teori-teori, dan beberapa praktik". Setelah mengetahui hasil dari prasiklus, peneliti menawarkan metode copy the master pada pembelajaran menulis cerpen siswa sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun proses perencanaan pada siklus I dan siklus II, yaitu peneliti dan guru mata pelajaran mulai berkolaborasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode copy the master. Proses pelaksanaan tiap siklusnya yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Pada perencanaan tindakan peneliti bersama guru menyusun RPP, materi pembelajaran yang akan disampaikan, menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan.

Pada proses pembelajaran, siswa diberi tugas menulis cerpen dengan menggunakan contoh cerpen master yang peneliti berikan saat menulis cerpen. Dari hasil siklus I tersebut masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen baik dari awal hingga akhir pembelajaran tetapi dengan adanya metode copy the master dalam pembelajaran menulis cerpen pada siklus I ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap siswa, yaitu siswa mulai termotivasi dan antusias mengikuti pembelajaran. Di samping itu, perhatian siswa terhadap

penjelasan guru juga mulai tumbuh dan siswa mulai berminat pada pembelajaran menulis cerpen. Meskipun demikian, pembelajaran pada siklus I ini belum dapat dikatakan berhasil karena masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM. Aktivitas belajar siswa masih belum maksimal, karena masih terdapat satu aspek yang belum dicapai yakni keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapatnya. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang mampu dalam menyusun kata-kata untuk menuangkan ide dan perasannya dalam bentuk tulisan serta ada beberapa langkah pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik yang berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan penelitian ini pada siklus II.

Peneliti merancang kembali proses pembelajaran siklus II untuk mencapai nilai yang ditargetkan yaitu 75% siswa kelas XI IPS 2 dapat memperoleh nilai 78. Upaya yang dilakukan pada siklus selanjutnya yaitu meningkatkan kegiatan inti yang terdapat dalam RPP sehingga penelitian ini dapat berhasil pada tindakan siklus II. Pada tahap tindakan siklus II yang dilaksanakan dengan membahas materi yang sama menulis cerpen dengan menggunakan cerpen master. Untuk lebih meningkatkan pembelajaran terlebih dahulu guru melakukan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis dan membimbing siswa dalam menulis cerpen, memberi penguatan kepada siswa tentang langkah-langkah menulis cerpen dengan menggunakan sebuah contoh cerpen master, dan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa yang diciptakan oleh guru, serta guru dapat membimbing siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa telah mampu menunjukkan kemajuan dalam pembelajaran termasuk keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, keseriusan dan antusias siswa dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, serta keberanian siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah dilaksanakan tindakan siklus II, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar menulis cerpen yang signifikan dengan ketentuan indikator keberhasilan 75% siswa yang mendapat nilai minimal 78, maka proses pembelajaran pada siklus II dinyatakan telah berhasil dengan memenuhi ketentuan indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini disajikan perbandingan presentase nilai siswa yang mencapai KKM pada saat prasiklus hingga siklus II.

Tabel 1. Perbandingan Presentase Nilai Siswa Yang Mencapai KKM

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Mencapai KKM		Belum Mencapai KKM	
				Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1.	Prasiklus	27	64,11	4	15%	23	85%
2.	Siklus I	27	75,88	13	48%	14	52%
3.	Siklus II	27	83,14	24	89%	3	11%

Berdasarkan tabel 1. di atas menunjukkan nilai rata-rata dan KKM yang diperoleh siswa dalam keterampilan menulis cerpen mulai dari prasiklus hingga siklus II. Pada tindakan prasiklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 64,11 yang mencapai KKM sebanyak 4 orang atau sebesar 15%, Sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 23 orang atau sebesar 85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh termasuk dalam kategori kurang. Selanjutnya pada tindakan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 75,88, siswa yang mencapai KKM sebanyak 13 orang atau sebesar 48% sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 15 orang atau sebesar 52% yang termasuk dalam kategori cukup.

Pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dari perolehan nilai siswa dengan menggunakan metode pembelajaran copy the master dibanding dengan nilai yang diperoleh siswa pada awal prasiklus. Akan tetapi nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih dalam kategori cukup dan belum mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus II terjadi peningkatan pada keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan metode copy the master. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 83,14 yang mencapai KKM sebanyak 24 siswa atau sebesar 89% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 3 orang atau sebesar 11% dan termasuk dalam kategori baik serta mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil perolehan nilai siswa tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dari siklus I ke siklus II, dimana telah mencapai hasil yang maksimal dari ketentuan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 75% siswa yang mendapat nilai minimal 78 sesuai KKM yang ada di SMA Negeri 2 Bantaeng, maka penelitian menulis cerpen dengan menggunakan metode copy the master pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Bantaeng dinyatakan berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran copy the master dapat meningkatkan keterampilan

menulis cerpen siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Bantaeng. Adapun nilai rata-rata dan KKM yang diperoleh siswa dalam keterampilan menulis cerpen mulai dari prasiklus hingga siklus II. Pada tindakan prasiklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 64,11, selanjutnya pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 75,88, dan pada siklus II terjadi peningkatan pada siswa dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 83,14. Maka penelitian menulis cerpen dengan menggunakan metode copy the master dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Et Al. 2019. "Penerapan Metode Copy The Master Pada Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Mahasiswa". Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia, 3 (2).
- Akidah, Ihramsari & Mansyur, Umar. 2022. "Strategi Image Streaming Terhadap Kemampuan Menulis Pada Mahasiswa". Jurnal Literasi. 6(2), 406-413.
- Amalia, Riski. 2018. "Penerapan Strategi Copy The Master Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII.A Smp Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkep". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar, Hal-22.
- Marganingsih, Marti. 2022. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Teks Lagu Dengan Metode Latihan Terbimbing". Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, 6(6).
- Ningrum, Muliadi, & Rabiah, Sitti. 2022. "Model Konstruktivistik Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ceramah Siswa". Journal of Language and Literature, 2(2), 180-187.
- Nurhayati. 2019. Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia (Revisi). Jawa Tengah: Cakrawala Media.
- Nurjannah, Arifah., & Suhara, Alfa Mitri. 2019. "Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas IX SMPN 1 CIPATAT". Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 2 (2), 260.
- Pertiwi, S., & Kolen, K. V. 2020. "Pengaruh Media Film Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD 02 Pagi Cipayung". Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin, 4(1), 10-19.
- Rabiah, Sitti. 2021. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Makassar: De La Macca.

- Rokhmawati, Zahro. 2022. "Pengembangan Novel Abridged Berdasarkan Novel Klasik Indonesia Dengan Metode Copy The Master". Jurnal Digdaya : Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan, 1(2).
- Septeria Et Al. 2020. "Pengaruh Metode Copy The Master Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Berbentuk Wag Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kota Sukabumi". Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, 4(1).
- Wijayanti, Eti Sophia. 2022. "Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX Mipa 4 Man 2 Brebes Dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah". Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra, 2(2).